

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan kegiatan yang kompleks. Setelah belajar orang memiliki keterampilan, pengetahuan, sikap, dan nilai. Kompleksitas belajar dapat dipandang dari dua subjek, yaitu dari siswa dan guru. Dari segi siswa, belajar dialami sebagai suatu proses, siswa mengalami proses mental dalam menghadapi bahan belajar. Dari guru, belajar tersebut tampak sebagai perilaku belajar tentang suatu hal.

Menurut Sadirman (2010) “Secara umum kegiatan belajar memiliki 3 jenis tujuan, untuk mendapatkan pengetahuan, penanaman konsep, dan keterampilan, serta pembentukan sikap. Untuk mencapai tujuan dari kegiatan belajar tersebut, maka guru dalam mengajar sudah harus memiliki rencana dan menetapkan strategi belajar mengajar. Dalam mengajar guru haruslah menanamkan suatu konsep pada diri siswa, siswa dibimbing menemukan konsep-konsep dan memberikan nilai pada gagasan-gagasan semula dari siswa. Sebenarnya apa yang siswa lihat, dengar, pikir, sehingga tergantung pada konsep-konsep atau gagasan-gagasan yang telah dimiliki siswa sebelumnya. Dengan bimbingan dan pengarahan dari guru, siswa dapat belajar menuangkan konsep-konsep yang dimilikinya dalam suatu bagan yang disebut peta konsep.

Siswa memerlukan pengetahuan mengenai konsep-konsep maupun prinsip-prinsip yang mendasarinya untuk mencapai penguasaan teori. Pemahaman

konsep merupakan dasar dari pemahaman prinsip dan teori, karena untuk dapat memahami prinsip dan teori siswa harus memahami terlebih dulu konsep-konsep yang menyusun prinsip dan teori tersebut. Apabila siswa kurang memahami fakta, konsep-konsep dan prinsip-prinsip pada pembelajaran ekonomi akan sulit mengaitkan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya dan wawancara dengan guru mata pelajaran Ekonomi kelas XI SMA Muhammadiyah Kota Tasikmalaya diperoleh data, bahwa nilai rata-rata ulangan harian peserta didik masih belum mencapai KKM yaitu 75,00. Pada saat proses pembelajaran, peserta didik masih kesulitan dalam memahami materi. Pemahaman belajar digunakan untuk taraf keberhasilan sebuah proses belajar atau untuk menentukan taraf keberhasilan program pengajaran. Pemahaman dalam belajar akan baik apabila tergantung dari kualitas proses belajar. Setiap sekolah memiliki tujuan dan harapan agar semua peserta didiknya mendapatkan prestasi belajar yang baik dan siswa dapat mencapai target Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditentukan. Adapun data nilai rata-rata peserta didik adaalah pada tabel 1.1.

Tabel 1.1.
Nilai Rata-rata Ulangan Harian Pesera Didik Kelas XI IPS
SMA Muhammadiyah Kota Tasikmalaya

Kelas Populasi	Jumlah Siswa	Nilai KKM	Nilai Rata-rata
XI IPA	22	75	72,60
XI IPS	36	75	70,95
Jumlah	58		

Sumber: Guru Mata Pelajaran Ekonomi

Ketidak tercapain KKM mengharuskan guru mencari cara untuk mencapai angka yang telah ditetapkan yaitu 75. Untuk dapat mewujudkan tujuan peserta didik dalam pendidikan maka sekolah sebagai lembaga pendidikan harus bisa menghasilkan siswa- siswa yang berprestasi, dimana prestasi setiap siswa dapat dilihat dari hasil belajarnya. Salah satu hal yang memiliki peranan penting untuk dapat menghasilkan siswa yang berprestasi adalah dengan memaksimalkan proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut di atas maka penulis mengambil judul **“Penerapan Metode Pembelajaran *Quantum Teaching* dengan Menggunakan *Mind Mapping* dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan maka penulis menetapkan rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan pemahaman konsep peserta didik pada kelas eksperimen sebelum dan sesudah perlakuan?
2. Apakah terdapat terdapat perbedaan pemahaman konsep peserta didik pada kelas kontrol sebelum dan sesudah perlakuan?
3. Apakah terdapat perbedaan pemahaman konsep peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sesudah perlakuan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang penulis kemukakan maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui :

1. Apakah terdapat perbedaan pemahaman konsep peserta didik pada kelas eksperimen sebelum dan sesudah perlakuan.
2. Apakah terdapat perbedaan pemahaman konsep peserta didik pada kelas kontrol sebelum dan sesudah perlakuan.
3. Apakah terdapat perbedaan pemahaman konsep peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sesudah perlakuan.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan memberikan manfaat alternatif pilihan dalam mempelajari media atau metode pembelajaran sehingga dapat mencapai peningkatan pemahaman konsep peserta didik secara optimal.

2. Secara Praktis

- a. Bagi peneliti

Dengan melakukan penelitian ini maka menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai penggunaan metode pembelajaran *quantum teaching* dengan menggunakan *mind mapping* dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa.

b. Bagi Sekolah

Memberikan informasi sebagai bahan pertimbangan dalam upaya meningkatkan pemahaman konsep pembelajaran peserta didik melalui penggunaan media atau metode-metode pembelajaran dan model pembelajaran sebagai bukti bahwa ada kerjasama antara lembaga dan pihak sekolah yang bertujuan meningkatkan pemahaman pembelajaran konsep peserta didik.

c. Bagi Perguruan Tinggi

Hasil penelitian ini dikadikan sebagai referensi bagi mahasiswa khususnya mahasiswa pendidikan ekonomi yang kelak akan diaplikasikan kepada peserta didiknya.